

## BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini disimpulkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengembangan *prototype* buku teks pelajaran berbasis intertekstual pada materi laju reaksi kimia.

1. *Prototype* buku teks pelajaran yang dikembangkan mengacu pada Kompetensi Dasar yang terdapat pada Kurikulum 2013 dalam Permendikbud No.24. Pada *prototype* buku teks pelajaran terdapat 5 indikator yang diturunkan dari KD 3.6, 3.7, 4.6, dan 4.7 yaitu:

- 1) menjelaskan laju reaksi
- 2) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi berdasarkan teori tumbukan
- 3) menentukan hukum laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan
- 4) mempresentasikan cara penyimpanan zat kimia yang tepat sehingga tidak bereaksi dengan zat lain
- 5) merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

Dari indikator tersebut didapatkan 11 konsep yaitu laju reaksi, laju reaksi sesaat, laju reaksi rata-rata, teori tumbukan, pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi, pengaruh suhu terhadap laju reaksi, pengaruh sifat pereaksi terhadap laju reaksi, pengaruh katalis terhadap laju reaksi, hukum laju reaksi, konstanta laju reaksi, dan orde reaksi.

Selain itu, pada *prototype* buku teks pelajaran yang dikembangkan melibatkan pertautan antara 3 level representasi kimia (level makroskopik, submikroskopik, dan simbolik) yang dikembangkan berdasarkan konsep yang sudah diturunkan dari indikator dan KD.

2. Hasil validasi kelayakan *prototype* buku teks pelajaran yaitu aspek kelayakan isi, penyajian materi, kegrafikaan, dan aspek bahasa menunjukkan bahwa secara keseluruhan kriteria kelayakan sudah valid, walaupun terdapat beberapa masukan dan saran yang diberikan oleh

validator. Hasil uji keterbacaan *prototype* buku teks pelajaran menggunakan tes rumpang tergolong kedalam kategori mandiri dengan tingkat keterbacaan mudah sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri siswa. Dan hasil uji keterbacaan dengan menggunakan Grafik Fry menunjukkan bahwa *prototype* buku teks pelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteri sasaran pembaca kelas XI.

## 5.2 Implikasi

Diharapkan produk *prototype* buku teks pelajaran berbasis intertekstual yang dikembangkan dapat digunakan sebagai buku pendukung dalam keterlaksanaan proses pembelajaran.

## 5.3 Rekomendasi

1. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dan pengembangan sehingga diperlukan uji coba lanjutan untuk mengetahui apakah *prototype* yang dikembangkan dapat digunakan oleh siswa SMA kelas XI.
2. Penelitian yang sejenis dapat dilakukan uji keterbacaan dengan menggunakan uji keterbacaan lain, seperti formula keterbacaan Raygor: grafik Raygor.
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan pengembangan produk *prototype* buku teks pelajaran berbasis intertekstual pada kompetensi dasar lainnya.